KUALITAS VIDEO PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI PERISTIWA 10 NOVEMBER ELEMEN MEMBACA DAN MEMIRSA

¹Lailatul Irmiah, ²Sujinah, ³Ngatma'in,
⁴Tining Haryanti, ⁵Eko Supriyanto

[¹*lailatul.irmiah@gmail.com*](mailto:lailatul.irmiah@gmail.com), [²*sujinah@um-surabaya.ac.id*](mailto:sujinah@um-surabaya.ac.id), [^{3*}*ngatma'in@um-surabaya.ac.id*](mailto:ngatma'in@um-surabaya.ac.id), [⁴*tinging.haryanti@ft.um-surabaya.ac.id*](mailto:tinging.haryanti@ft.um-surabaya.ac.id), [⁵*es113@ums.ac.id*](mailto:es113@ums.ac.id)

¹SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Abstract: *Explanatory text is material which mastered by students because it functions as a means of communication in explaining phenomena that occur in the surrounding environment, such as natural, social, and knowledge phenomena. However, explanatory text is the kind of difficult text for students to master. This study aims to describe the quality of the explanatory text learning videos for the 10th November event based on validity, practicality, and effectiveness. Validity is based on the assessment of material experts and media experts. Practicality is based on user ratings and student responses. Effectiveness is based on the results of trials in class. The research and development method was conducted in this study. The research model uses ADDIE (Reiser and Mollenda). Data collection instruments use questionnaires and tests. The results of the study showed that the learning video of the explanatory text on the 10th of November events has good quality in reading and viewing elements. The results of the expert's assessment stated that all aspects of the learning video material had a very good category (80.68%). The results of the media expert's assessment stated that the learning video design had very good (89.28%). The user assessment results stated that all aspects of the learning videos had a very good category (93%). The results of student responses stated that all aspects of the learning videos had a very good category (83.8%). The trial results stated that all aspects of the learning video were effective and in the very good category (71.42%). Based on data analysis, it can be stated that the learning videos are of high quality and can be used as learning media for explanatory texts on the 10th of November events in the 7th grade of B class at Muhammadiyah 17 Surabaya Junior High School.*

Keywords: quality of learning video, explanatory text

Abstrak: Teks eksplanasi merupakan materi yang harus dikuasai oleh pebelajar karena teks tersebut berfungsi sebagai sarana berkomunikasi dalam menjelaskan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, baik yang berkenaan dengan gejala alam, sosial, maupun pengetahuan. Meskipun demikian, teks eksplanasi masih termasuk jenis teks yang sulit dikuasai oleh pebelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November berdasarkan kevalidan, kepraktisan, keefektifan. Kevalidan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Kepraktisan berdasarkan penilaian pengguna

¹Guru SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

^{2,3,4}Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

⁵Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta

dan respon pebelajar. Keefektifan berdasarkan hasil uji coba di kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Model penelitian menggunakan ADDIE (Reiser dan Mollenda). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November elemen membaca dan memirsa berkualitas. Hasil penilaian dari ahli menyatakan bahwa seluruh aspek materi video pembelajaran berkategori sangat baik (80,68%). Hasil penilaian dari ahli media menyatakan bahwa desain video pembelajaran berkategori sangat baik (89,28%). Hasil penilaian dari pengguna menyatakan bahwa seluruh aspek video pembelajaran berkategori sangat baik (93%). Hasil respon pebelajar menyatakan bahwa seluruh aspek video pembelajaran berkategori sangat baik (83,8%). Hasil uji coba menyatakan bahwa seluruh aspek video pembelajaran efektif dan berkategori sangat baik (71,42%). Berdasarkan analisis data dapat dinyatakan bahwa video pembelajaran berkualitas dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November di kelas VII-B di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya.

Kata Kunci: kualitas video pembelajaran, teks eksplanasi

I. PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran sampai kini telah melewati pada tahap perkembangan yang sangat baik. Perkembangan tersebut dipicu oleh beragam faktor. Salah satu faktor yang memicu adalah kemajuan teknologi penunjang pembelajaran. Terlebih pada era revolusi industri saat ini beragam aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran senantiasa beradaptasi dengan kebutuhan dan karakteristik pebelajar. Hasil penelitian menyatakan aplikasi penunjang pembelajaran selalu dikembangkan karena penggunaannya dapat meningkatkan interaksi pebelajar (Ahmad Zaki bin Amiruddin et al., 2015).

Pada sisi lain, kurikulum juga senantiasa berkembang menyesuaikan kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, penyesuaian kurikulum juga

berkaitan dengan kebutuhan keluaran lulusan. Sebagai contoh, salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi bagi pebelajar jenjang menengah pertama adalah kompetensi berbahasa dalam rangka menjalin komunikasi dan berpikir logis yang sesuai dengan maksud, situasi sosial, serta akademik (Pusmendik, 2022).

Capaian pembelajaran dalam materi Bahasa Indonesia jenjang SMP (fase D) pada Kurikulum Merdeka menyajikan beberapa kelompok elemen antara lain: 1) menyimak, 2) membaca dan memirsa, 3) berbicara dan mempresentasikan, serta 4) menulis. Elemen memirsa menjadi salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh pebelajar karena menjadi keterampilan paripurna yang mengandung beberapa aspek prasyarat antara lain linguistik, visual, audio, spasial, ataupun gestural (Huri et al., 2021).

Elemen membaca dan memirsa memuat beberapa capaian pembelajaran antara lain pebelajar memahami informasi dalam bentuk gagasan, pesan, atau pandangan dari sebuah teks eksplanasi. Teks eksplanasi mengandung uraian sebuah fenomena yang terjadi, baik yang berkenaan dengan gejala alam, sosial, maupun pengetahuan. Gejala-gejala tersebut dapat berlangsung setiap saat atau pada kurun waktu tertentu. Teks eksplanasi tergolong dalam genre tanggapan (Mahsun, 2014).

Sebagai salah satu jenis teks yang bergenre tanggapan, eksplanasi memberi kesempatan kepada pebelajar untuk mencoba menyampaikan ulasan, baik dalam bentuk evaluasi maupun dukungan secara kritis atas fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Ulasan yang disajikan oleh pebelajar hendaknya bersifat objektif dan sesuai konteks sosial masyarakat. Salah satu tujuan dari pembelajaran teks ialah menjadikan pebelajar piawai dalam memaknai, menguasai, dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial, yaitu proses berinteraksi dengan masyarakat secara umum. Karena alasan tersebut, teks eksplanasi harus dikuasai secara komprehensif oleh pebelajar. Walaupun demikian, pebelajar juga mengalami kesulitan dalam memahami teks eksplanasi.

Kesulitan-kesulitan tersebut dapat berkaitan dengan faktor internal pebelajar dan dapat pula berkaitan dengan konsep-

konsep teks tersebut. Faktor-faktor penghambat pebelajar dalam menguasai teks eksplanasi dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, masalah struktur, dan juga kaidah kebahasaan. Salah satu masalah yang mendominasi adalah pada saat penentuan topik. Kesulitan lain yang juga membutuhkan perhatian lebih adalah dalam proses penyajian informasi pada batasan umum, dan penjelas. Faktor lain berkaitan dengan penggunaan kaidah bahasa pada bidang-bidang yang bersifat khusus (Sari et al., 2020).

Selain faktor materi terdapat hal lain yang menjadi lantaran pebelajar mengalami kesukaran dalam pembelajaran teks eksplanasi. Faktor tersebut berkaitan dengan spirit dalam memahami materi. Menurut hasil kajian menyatakan bahwa banyak pebelajar yang kurang tertarik dan berselera dalam menulis teks eksplanasi (Suprianto, 2020).

Kemampuan menulis teks eksplanasi dapat ditingkatkan melalui berbagai cara. Peningkatannya dapat melalui perbaikan sikap, penggunaan media, metode, atau materi ajar yang tepat. Motivasi belajar pebelajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran seperti *Kahoot*, *Mentimeter*, *Smart Apps Creator*, Atau *Quizizz*.

Selain itu, berbagai metode, strategi, media yang sesuai juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian

menyatakan dampak penerapan model pembelajaran *brainstorming* dengan bantuan aplikasi *Quizizz* dapat menambah kemampuan pebelajar dalam menulis teks eksplanasi (Nurjanah & Faznur, 2022).

Motivasi dan hasil belajar memiliki hubungan yang erat. Pebelajar yang memiliki minat akan mendapatkan prestasi yang baik. Pebelajar yang memiliki motivasi akan senantiasa terpacu dalam menguraikan setiap persoalan yang harus dipecahkan. Untuk menanamkan nilai motivasi pebelajar dapat dipicu dengan penerapan video pembelajaran (Suryansyah & Suwarjo, 2016).

Penambahan kemampuan pebelajar dalam menyusun teks eksplanasi juga dapat melalui menerapkan metode *student team achievement division* (STAD). Melalui metode STAD, pebelajar memiliki kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, pebelajar juga diharapkan mampu menceritakan kembali isi teks dengan baik (Purwanugraha & Amanda, 2022).

Kemampuan menulis teks eksplanasi dapat disempurnakan melalui penerapan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam mendorong pebelajar menguasai materi memiliki berbagai jenis, baik berupa audio, visual, maupun audio visual. Kemampuan menulis teks eksplanasi juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran (Andyani et al., 2016).

Berbagai media yang dapat dimanfaatkan untuk menambah aktivitas pebelajar meliputi diskusi, penugasan, dan permainan. Diskusi dapat digunakan untuk memacu partisipasi aktif pebelajar. Melalui diskusi, pebelajar dapat mengamati, mereduksi, menginterpretasi, hingga publikasi. Dengan penugasan yang diterima, pebelajar dapat menambah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Melalui permainan yang disajikan di kelas, pebelajar dapat menikmati pembelajaran secara menantang (Dananjaya, 2013)

Selain dengan aplikasi penunjang, metode, media, dan perbaikan sikap, kemampuan pebelajar dalam menulis teks eksplanasi juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar yang sesuai dapat berdampak positif terhadap minat pebelajar dalam memaknai dan memahami materi pembelajaran. Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan sangat baik dimanfaatkan dalam pembelajaran (Dewi et al., 2022).

Menulis teks eksplanasi pada dasarnya juga melahirkan kemampuan berpikir kritis. Dengan kemampuan tersebut pebelajar diharapkan dapat menyajikan karya terbaik. Secara kritis pebelajar akan mampu mengelola segala informasi sesuai dengan konteks sosial masyarakat. Karya-karya yang dihasilkan oleh pebelajar juga sesuai dengan perkembangan teknologi, baik dalam proses *programming*, *posting*, *linking*,

editing, subscribing, maupun searching. Kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran berdasarkan masalah (Ratnaningsih et al., 2022).

Untuk memahami teks eksplanasi dengan baik, pebelajar hendaknya senantiasa mendapatkan penilaian yang mencerminkan kebutuhan realitas kehidupan. Sebagai contoh, pebelajar yang berdomisili di Jawa Timur selayaknya mendapatkan instrumen penilaian berbasis fenomena meletusnya Gunung Semeru atau Gunung Bromo, peristiwa pertempuran 10 November di Surabaya, semburan Lumpur Lapindo, atau fenomena yang lain. Penilaian yang diberikan hendaknya sesuai dengan konteks pembelajaran abad 21, yaitu penilaian yang bermuara pada pengembangan kecakapan berpikir kritis, berdaya cipta, bekerja sama, dan berkomunikasi, serta mampu memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi (Abidin, 2016).

Pada dasarnya pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan bagian dari pembelajaran literasi menulis. Pembelajaran literasi menulis bertujuan agar pebelajar dapat memahami, mengkritisi informasi, dan menghasilkan berbagai jenis teks sesuai dengan konteks, tujuan, atau sasaran pembacanya (Abidin et al., 2018).

Berdasarkan uraian contoh masalah dan alternatif pemecahan masalah dari

berbagai hasil penelitian belum ditemukan video pembelajaran bermuatan peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan pebelajar. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November elemen membaca dan memirsa berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan.

Video pembelajaran teks eksplanasi dikembangkan dengan muatan kearifan lokal. Video tersebut diharapkan dapat menambah perhatian pebelajar dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna karena konten materi disusun berdasarkan ruang lingkup sosial pebelajar. Sambil memahami konsep sebuah teks, pebelajar dapat memahami fenomena sejarah perjuangan arek-arek Surabaya dalam mempertahankan kemerdekaan.

Penelitian dan pengembangan video sebagai alternatif bahan ajar menjadi suatu keniscayaan yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan pebelajar dalam memahami berbagai jenis teks. Hal tersebut dilakukan karena teknologi dan kurikulum yang senantiasa berkembang. Dengan bantuan teknologi, pembelajaran dapat disajikan dengan cara yang menarik. Pembelajaran yang menarik dapat melipatgandakan motivasi dan partisipasi pebelajar. Jika pebelajar telah memiliki

interes terhadap pembelajaran, kemampuannya akan menjadi lebih baik.

II. METODE

Kajian ini berjenis metode penelitian dan pengembangan. Model pengembangan mengikuti tahapan yang dicetuskan Reiser dan Mollenda, yaitu *ADDIE*. Subjek uji coba adalah 21 pebelajar kelas VII-B SMP Muhammadiyah 17 Surabaya. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Instrumen digunakan untuk menggali data kevalidan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, kepraktisan berdasarkan penilaian pengguna dan respon pebelajar, serta keefektifan berdasarkan hasil uji coba. Teknik analisis data menggunakan statistik dekriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November elemen membaca dan memirsa berdasarkan penilaian dari ahli materi, penilaian ahli media, penilaian pengguna, respon pebelajar, serta hasil uji coba produk.

Kevalidan Video Pembelajaran Berdasarkan Penilaian Ahli Materi

Hasil penilaian dari ahli menyatakan bahwa seluruh aspek materi video pembelajaran berkategori sangat baik

(80,68%). Dari hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November elemen membaca dan memirsa valid karena sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Video pembelajaran diharapkan berdampak positif bagi pebelajar dalam memahami teks eksplanasi. Harapan tersebut didukung oleh konten pembelajaran yang berkonteks sosial pebelajar, yaitu peristiwa 10 November 1945. Melalui konteks tersebut, pebelajar dapat memahami isi teks eksplanasi sesuai dengan fenomena yang terjadi di lingkungan mereka tinggal. Harapan tersebut didukung bukti empiris yang menyatakan bahwa e-Modul Bahasa Indonesia Puisi Rakyat Nusantara Berbasis Kearifan Lokal "Parikan" Surabaya layak untuk digunakan (Sakti et al., 2022).

Jika dibandingkan antara hasil penelitian kevalidan video pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi dengan kajian terdahulu dapat dinyatakan bahwa bahan ajar (video dan e-modul) yang bermuatan peristiwa sejarah layak dimanfaatkan dalam pembelajaran teks.

Skor penilaian ahli materi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Skor Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Jawaban			
		1	2	3	4
A. Kelayakan Isi					

1.	Kesesuaian materi dalam video pembelajaran dengan CP yang dipilih			√
2.	Kejelasan tujuan pembelajaran pada masing-masing kegiatan belajar video pembelajaran dengan materi			√
3.	Materi yang terdapat dalam video pembelajaran mudah dipahami		√	
4.	Kesesuaian kegiatan belajar dalam video pembelajaran dengan kebutuhan belajar siswa		√	
5.	Kecukupan contoh yang disertakan dengan kebutuhan belajar siswa			√
6.	Kebenaran konsep materi dalam video pembelajaran			√
7.	Materi dalam video pembelajaran bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan siswa			√
8.	Materi dalam video pembelajaran sesuai dengan nilai moralitas dan social		√	
9.	Kesesuaian ilustrasi gambar (contoh-contoh gambar) dalam videopembelajaran dengan materi pada setiap kegiatan belajar		√	
10.	Kesesuaian tugas dengan materi pada setiap kegiatan belajar dalam video pembelajaran		√	

B. Kebahasaan

11.	Keterbacaan tulisan			√
12.	Istilah yang digunakan pada video pembelajaran lazim untuk siswa			√
13.	Kejelasan penyampaian informasi (panduan			√

	pemakaian, tujuan pembelajaran, dan langkah kegiatan praktik) pada video			
14.	Kesesuaian kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar			√
15.	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda			√
16.	Penggunaan bahasa yang komunikatif			√

C. Penyajian

17.	Keruntutan materi dan konsep pembelajaran			√
18.	Langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran dapat dipahami siswa dengan mudah			√
19.	Langkah kegiatan belajar pada video dapat diikuti siswa dengan mudah			√
20.	Kegiatan belajar pada video dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar			√
21.	Pengadaan video tutorial dapat memberi kesempatan pada siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik secara mandiri			√
22.	Kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna			√

Jumlah		71
Persentase		80,68 %
Kategori		Sangat Baik

Keterangan:

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	67-88
2.	Baik	45-66
3.	Kurang	23-44
4.	Sangat kurang	0-22

Ahli materi memberikan saran perbaikan terhadap produk agar menjadi lebih baik. Saran perbaikan berkaitan dengan (a) durasi penyajian materi. Waktu transisi materi perlu disesuaikan agar pebelajar dapat menyimak secara seksama, (b) kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah harus direvisi, (c) gambar dapat disajikan agar menambah daya tarik pebelajar, (d) pola penyajian lebih bagus menggunakan pola induktif, dan (e) perlu penambahan instrumental musik dalam video.

Kevalidan Video Pembelajaran Berdasarkan Penilaian Ahli Media

Hasil penilaian dari ahli media menyatakan bahwa desain video pembelajaran berkategori sangat baik (89,28%). Video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November 1945 dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 17 Surabaya. Skor penilaian ahli media disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Skor Penilaian Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Media					
1.	Keefektifan dalam penggunaan media				√
2.	Kemudahan dalam penggoprasian media				√

3.	Media yang menarik dan praktis untuk dikembangkan				√
----	---	--	--	--	---

Aspek Tampilan

4.	Konsistensi proporsi layout (tata letak teks dan gambar)				√
5.	Warna yang digunakan pada halaman latar nyaman dilihat				√
6.	Ketepatan pemilihan font dan warna teks			√	
7.	Ketepatan dalam pemilihan ukuran font			√	
8.	Kesesuaian gambar dan icon yang digunakan dalam video pembelajaran				√
9.	Kesesuaian gerak animasi dalam video pembelajaran			√	
10.	Kualitas gambar yang disajikan dalam video pembelajaran				√
11.	Kreatif dan Inovatis				√
12.	Penggunaan bantuan media dalam bahan ajar mudah diakses (kode QR soal latihan)			√	
13.	Tombol navigasi bekerja dengan baik dan mampu mengarahkan sesuai alur pembelajaran			√	

Aspek Desain Multimedia

14.	Proporsi penggunaan gambar tidak terlalu berlebihan			√	
Jumlah		50			
Persentase		89,28%			
Kategori		Sangat Baik			

Keterangan:

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	43-56
2.	Baik	29-42
3.	Kurang	15-28

4.	Sangat kurang	0-14
----	---------------	------

Ahli media juga memberikan saran perbaikan terhadap video pembelajaran. Perbaikan perlu dilakukan terhadap (a) contoh teks eksplanasi yang berukuran kecil, dan (b) instrumental yang tepat agar dapat menambah daya tarik bagi pembelajar.

Kepraktisan Video Pembelajaran Berdasarkan Penilaian Pengguna

Hasil penilaian dari pengguna menyatakan bahwa seluruh aspek video pembelajaran berkategori sangat baik (93%). Video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November 1945 dinyatakan praktis dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 17 Surabaya. Skor penilaian pengguna disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Skor Penilaian Pengguna

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Kemudahan Penggunaan					
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan aplikasi				√
2.	Tombol dalam aplikasi mudah dipahami				√
3.	Kemudahan dalam memulai aplikasi				√
4.	Kemudahan untuk mengakhiri aplikasi				√
5.	Tingkat kemudahan menjalankan aplikasi				√
Aspek Kemenarikan Tampilan					

6.	Komposisi warna yang digunakan pada aplikasi tidak mengganggu				√
7.	Ketepatan tata letak teks pada video				√
8.	Kesesuaian warna teks yang dipilih				√
9.	Keserasian, kemenarikan dalam pemilihan jenis huruf, ukuran dan jarak spasi antar tulisan				√
10.	Kemenarikan desain aplikasi				√
11.	Kesesuaian gambar dan icon yang digunakan dalam video pembelajaran				√
12.	Kesesuaian gerak animasi dalam video pembelajaran				√
13.	Kualitas gambar yang disajikan dalam video pembelajaran				√
14.	Penggunaan bantuan media dalam bahan ajar mudah diakses (kode QR soal latihan)				√
15.	Tombol navigasi bekerja dengan baik dan mampu mengarahkan sesuai alur pembelajaran				√

Aspek Kejelasan Isi

16.	Keurutan penyajian materi				√
17.	Penggunaan kalimat dapat membantu pemahaman terhadap materi yang disajikan				√
18.	Kecukupan contoh yang disertakan untuk mendukung materi yang disajikan				√
19.	Kejelasan soal latihan dan cara pengerjaannya				√
20.	Keterbacaan teks dari segi ukuran dan jenisnya				√
21.	Penggunaan teks, gambar, audio, dan video untuk mendukung				√

pemahaman terhadap amteri				
Jumlah	80			
Persentase	93%			
Kategori	Sangat baik			

Keterangan:

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	64-84
2.	Baik	43-63
3.	Kurang	22-42
4.	Sangat kurang	0-21

Video pembelajaran diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pebelajar dalam memahami teks eksplanasi. Video dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran karena lebih interaktif. Media pembelajaran berbasis teknologi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas (Adam & Syastra, 2015).

Kepraktisan Video Pembelajaran Berdasarkan Respon Pebelajar

Hasil respon pebelajar menyatakan bahwa seluruh aspek video pembelajaran berkategori sangat baik (83,8%). Video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November 1945 dinyatakan praktis dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 17 Surabaya. Skor respon pebelajar disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Respon Pebelajar

No.	Nama	Pernyataan										Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AYZ	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
2.	AWA P	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	33
3.	ASA	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	31
4.	CMFP	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
5.	DM	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
6.	ESR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
7.	INW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8.	IFA	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33
9.	JMAR	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
10.	KNA	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35
11.	KLM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
12.	LHR	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	32
13.	MCR	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
14.	MDH	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34
15.	MHS A	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	31
16.	NHF	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
17.	RAAP	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
18.	RFN	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
19.	RLM	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
20.	SAF	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
21.	SJR	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35
Jumlah											704	
Persentase											83,8 %	
Kategori											Sangat baik	

Keterangan:

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	631-840
2.	Baik	421-630
3.	Kurang	211-420
4.	Sangat kurang	0-210

Keefektifan Video Pembelajaran Berdasarkan Hasil Uji Coba

Uji keefektifan produk dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pebelajar terhadap video pembelajaran yang

dikembangkan. Hasil uji coba menyatakan bahwa seluruh aspek video pembelajaran berkategori sangat baik (71,42%). Video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November 1945 dinyatakan efektif dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII-B SMP Muhammadiyah 17 Surabaya. Skor hasil uji coba disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Skor Uji Coba

No.	Nama	Skor
1.	Ayz	50
2.	Awap	70
3.	Asa	60
4.	Cmfp	90
5.	Dm	80
6.	Esr	80
7.	Inw	100
8.	Ifa	80
9.	Jmar	80
10.	Kna	60
11.	Klm	50
12.	Lhr	80
13.	Mcr	60
14.	Mdh	50
15.	Mhsa	70
16.	Nhf	90
17.	Raap	70
18.	Rfn	80
19.	Rlm	80
20.	Saf	50
21.	Sjr	70
Rerata skor		71,42
Persentase		71,42%
Kategori		Sangat Baik

Keterangan:

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	76-100

2.	Baik	51-75
3.	Kurang	26-50
4.	Sangat kurang	0-25

Sesuai dengan karakteristik generasi Z, pebelajar lebih senang jika membaca informasi dari media interaktif. Selain itu. Materi yang disajikan dalam video pembelajaran dinilai lebih praktis dibanding dengan materi yang disajikan dalam buku cetak.

Video pembelajaran ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pebelajar baik dalam pembelajaran daring atau luring. Hasil uji coba produk tersebut juga diperkuat dengan hasil penelitian lain bahwa penerapan pembelajaran virtual dapat meningkatkan kemampuan pebelajar dalam memahami teks eksplanasi (Budi, 2017).

Jika dibandingkan dengan penerapan pembelajaran virtual, penelitian ini juga sama-sama memanfaatkan media dalam menambah pengetahuan pebelajar terhadap materi teks eksplanasi. Meskipun demikian penggunaan video pembelajaran atau penerapan pembelajaran virtual tetap membutuhkan pengajar yang berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November elemen membaca dan memirsa

berkualitas. Hasil penilaian dari ahli menyatakan bahwa seluruh aspek materi video pembelajaran berkategori sangat baik (80,68%). Hasil penilaian dari ahli media menyatakan bahwa desain video pembelajaran berkategori sangat baik (89,28%). Hasil penilaian dari pengguna menyatakan bahwa seluruh aspek video pembelajaran berkategori sangat baik (93%). Hasil respon pebelajar menyatakan bahwa seluruh aspek video pembelajaran berkategori sangat baik (83,8%). Hasil uji coba menyatakan bahwa seluruh aspek video

pembelajaran efektif dan berkategori sangat baik (71,42%). Berdasarkan analisis data dapat dinyatakan bahwa video pembelajaran berkualitas dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November di kelas VII-B di SMP Muhammadiyah 17 Surabaya.

Implikasi penelitian yang dapat diberikan adalah bahwa video pembelajaran teks eksplanasi peristiwa 10 November dapat digunakan di jenjang pendidikan dasar, khususnya kelas VII baik SMP Negeri, Muhammadiyah, atau swasta lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2016). *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Multiliterasi Abad ke-21*. Refika Aditama.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas x SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3(2), 78–90. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/PRINT_JURNAL_SITI_\(05-09-13-03-29-59\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/PRINT_JURNAL_SITI_(05-09-13-03-29-59).pdf)
- Ahmad Zaki bin Amiruddin, Ghani, K. bin A., Hassan, A. T. bin, Ahmad bin Abdul Rahman, Nor binti Abdul Rahman, A. binti A. H., & Qaziah Fatimah binti Berhanuddin. (2015). Aplikasi e-pembelajaran untuk Proses Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa: Fungsi dan Kelebihan. *Seminar Antarabangsa Pendidikan Dan Keusahawanan Sosial Islam (ICIESE 2015)*, *ICIESE*, 1–11.
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(2), 161–174. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Budi, E. N. (2017). Penerapan Pembelajaran Virtual Class pada Materi Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 62–75.

- Dananjaya, U. (2013). *Media Pembelajaran Aktif* (F. Manshur & M. A. Elwa (eds.)). Nuansa Cendekia.
- Dewi, R. C., Harjito, & Sunarya. (2022). Bahan Ajar Teks Eksplanasi Ketenagakerjaan dengan Media Gambar Berseri untuk SMK Pena Waja Kabupaten Tegal. *Teks Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 95–115.
- Huri, D., Mulyati, Y., Damaianti, V. S., & Sastromiharjo, A. (2021). Kajian Awal Keterampilan Memirsa (Viewing Skills) dan Pembelajarannya pada Era Digital di Indonesia. *Organized by Faculty of Letters, Universitas Negeri Malang*, 226–230.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- Nurjanah, F., & Faznur, L. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Brainstroming dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Quizizz. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.30595/mtf.v9i1.13368>
- Purwanugraha, A., & Amanda, D. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Berita Menggunakan Metode STAD (Student Team Achievement Division) pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Binong. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 08(1), 13–21.
- Pusmendik. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/h/kr/2022. In *Kemendikbudristek BSKAP RI* (Issue 021).
- Ratnaningsih, D., Suprpto, I., & Prayogi, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Kerangka Lesson Study melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Elsa*, 20(1), 14–29.
- Sakti, Sujinah, Kartika, P. C., Haryanti, T., & Supriyanto, E. (2022). Pengembangan E-modul Puisi Rakyat Parikan untuk Pencapaian Elemen Membaca dan Memirsa. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i1.9941>
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 292–302. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.13100>
- Supriyanto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Suryansyah, T., & Suwarjo. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif siswa Kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 209–221. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/index>